

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisa peneliti menyimpulkan bahwa dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Agam, elit tradisional memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung Aderia. Dengan demikian kemenangan Aderia tidak terlepas dari dukungan elit tradisional. Selama berada dalam masa kampanye pemilu legislatif tahun 2019, elit tradisional menggunakan berbagai macam bentuk perannya. Walaupun tidak secara terang-terangan akan tetapi secara tidak langsung seperti *niniak mamak*, mereka mampu mempengaruhi pilihan anak kemenakannya dan masyarakat untuk mengarah kepada calon yang didukungnya.

Dengan demikian bentuk keterlibatan elit tradisional dalam mendukung Aderia pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di antaranya: Pertama, elit tradisional memobilisasi anak kemenakan dan masyarakat dalam menggalang dukungan untuk Aderia. Kedua, elit tradisional mensosialisasikan Aderia kepada masyarakat. Ketiga, elit tradisional memfasilitasi kegiatan Aderia (Fasilitator). Keempat, elit tradisional sebagai penyambung aspirasi masyarakat dengan Aderia. Dan kelima, Elit tradisional sebagai endorsement Aderia kepada masyarakat.

Adapun alasan elit tradisional mendukung Aderia adalah sebagai berikut. Pertama, Aderia merupakan anak nagari di Kecamatan Sungai Pua. Kedua, adanya harapan oleh elit tradisional akan mengutamakan pembangunan di nagari-nagari Kecamatan Sungai Pua. Ketiga, Aderia merupakan seorang petahana yang memiliki elektabilitas tinggi. Keempat, perlunya sosok perempuan/ *bundo kanduang* yang memimpin.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dibalik keterlibatan itu semua ada hal-hal yang diperoleh dan didapat oleh elit tradisional dan masyarakat yang terlibat dan mendukung Aderia. Seperti pengutamaan pembangunan dan perbaikan jalan di masing-masing nagari elit tersebut. Adanya bantuan-bantuan kepada elit tradisional dan masyarakat yang diberikan. Adanya acara berlibur bersama yang semua dana ditanggung oleh Aderia. Beberapa gambaran tersebut mengungkapkan bahwa ada hal-hal positif yang didapatkan oleh elit tradisional dan juga masyarakat yang mendukung dan berpihak kepada Aderia. Dengan kata lain adanya mutualisme yang diperoleh antara pihak-pihak yang terlibat. Sehingga keterlibatan elit tradisional dalam mendukung Aderia selain keuntungan pribadi, juga didorong oleh keinginan dalam kebaikan nagari di Kecamatan Sungai Pua.

## 6.2 Saran

Pada penelitian keterlibatan elit tradisional dalam kemenangan Aderia pada Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Agam tahun 2019 bisa dikatakan belum

sempurna. Sehingga dengan penelitian ini penulis memberikan harapan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi setiap calon yang akan ikut dalam dunia politik, terutama untuk daerah Sumatera Barat, alangkah baiknya untuk tidak melupakan elit-elit tradisional yang ada. Karena elit ini mempunyai pengaruh yang cukup besar kepada anak kemenakan dan kaumnya. Sehingga dengan kedekatan antara elit-elit tradisional dengan masyarakat menjadikan mereka disegani dan dihormati oleh masyarakat.
2. Bagi pemilih yang akan menggunakan hak suaranya pada pemilihan umum ataupun pilkada, diharapkan dapat mengenali calon yang akan di pilih. Hal tersebut berguna untuk kita supaya tidak salah menggunakan hak suaranya.
3. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi sarjana lainnya untuk menganalisis bagaimana bentuk keterlibatan elit tradisional dalam pemilu bahkan dalam pilkada sekalipun.
4. Untuk peneliti kajian ilmu politik berikutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh dari keterlibatan dari elit tradisional dalam pemilu, atau penelitian dengan topik yang sama namun dengan objek yang berbeda untuk melihat seberapa besar pengaruh elit tradisional dalam kemenangan atau perolehan suara dalam pemilu.